

## ABSTRAK

**Moch. Affandi Saputra, 110610119, Hubungan Antara Ideologi Peran Gender dengan Sikap Terhadap Perceraian pada Istri yang Bekerja (di Surabaya), Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013. xix+ 107 halaman, 8 lampiran**

*Fenomena semakin tingginya angka cerai gugat di Surabaya mengindikasikan bahwa perempuan saat ini memiliki keberanian untuk bercerai, atau dengan kata lain sikap terhadap perceraian semakin positif. Beberapa penelitian menyatakan bahwa faktor ideologi peran gender turut berperan bagi seseorang dalam pengambilan keputusan untuk bercerai.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara ideologi peran gender dengan sikap terhadap perceraian pada istri yang bekerja. Penelitian dilakukan pada 110 perempuan yang berdomisili di Surabaya, sudah menikah dan bekerja. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner ideologi peran gender (15 item) dan kuesioner sikap terhadap perceraian (16 item) yang disusun sendiri oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi Pearson, dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.*

*Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi antara ideologi peran gender dengan sikap terhadap perceraian sebesar -0,224 dengan nilai  $p$  sebesar 0,019 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif dengan kekuatan korelasi rendah antara ideologi peran gender dengan sikap terhadap perceraian pada istri yang bekerja (di Surabaya).*

**Kata Kunci:** Cerai Gugat, Ideologi Peran Gender, Sikap terhadap Perceraian  
Daftar Pustaka, 45 (1990-2011)

## ABSTRACT

**Moch. Affandi Saputra, 110610119, Correlation Between Gender Role Ideology with Attitudes Toward Divorce on Working Wives (in Surabaya), Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2013. xix+ 107 pages, 8 attachment**

*The phenomenon of high rate divorce in Surabaya especially when it comes to the wives who be the one that initiating divorce, indicate that women now have the courage to divorce, or in other words, have the more positive attitudes toward divorce. Some studies suggest that gender role ideology is one of contributing factors in the decision to divorce.*

*This study aimed to determine whether there is a correlation between gender role ideology with attitudes toward divorce on working wives. The study was conducted on 110 women who live in Surabaya, married and working. Data collection tool using gender role ideology's questionnaire (15 items) and attitudes toward divorce's questionnaire (16 items) were prepared by the researcher. Data analysis was performed using Pearson's correlation statistical techniques, with the help of SPSS 16.0 for Windows.*

*Based on the analysis of research data, the value of the correlation coefficient between gender role ideology and attitudes toward divorce at -0,224 with the significant value at 0,019 ( $p < 0,05$ ). This indicates that there is a negative correlation between gender role ideology with attitudes toward divorce on working wives (in Surabaya).*

**Keywords:** *Divorce Sue (initiated by the wives), Gender Role Ideology, Attitudes Toward Divorce*

References, 45 (1990-2011)

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* *rabbil 'alamin*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan ridho dan kemudahan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan antara Ideologi Peran Gender dengan Sikap Terhadap Perceraian pada Istri yang bekerja (di Surabaya)” ini, setelah sekian lama, akhirnya dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari pihak-pihak terkait. Dan untuk itu, penulis dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Seger Handoyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, beserta dengan Tim Wakil Dekan.
2. Bapak Achmad Chusairi, S.Psi., M. A., selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing serta memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak, Pak.
3. Ibu Atika Dian, selaku dosen wali penulis. Meskipun bertemu hanya sekali dalam setiap semester, terima kasih Bu, untuk obrolan-obrolan singkat saat proses KRS dan perhatiannya terhadap proses perkuliahan penulis tentunya.
4. Ibu Cicik Asminingsih dan Bapak Hartono, kedua orangtua penulis yang sangat sabar bercampur “jengkel” dalam menghadapi penulis. Terima kasih,

Ma, Yah, karena tidak pernah lelah mengingatkanku untuk lebih bertanggung jawab dengan hidupku.

5. Dwi Andre Setiawan dan Mochammad Faisal Choirudin, adik-adik yang menyenangkan dan penulis sayangi.
6. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, khususnya Departemen Psikologi Sosial dan Kepribadian, Pak Ilham, Pak Sudaryono, Pak Suryanto, Ibu Ike, Mas Fathoni dan Mbak Meta. Juga kepada seluruh dosen lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
7. Keluarga besar Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Mas Udin, Cak Jito, Cak Jo, Sinyo, Wawan, Pak Lasiman, Pak Alex, Pak Kun, Bu Kun dan semua keluarga besar Psikologi Unair yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk beberapa kali mengingatkan penulis tentang skripsi ini.
8. Rizka Nahara Sulaiman, terima kasih untuk semangat dan impiannya. Sekalipun rumit, “kehadiranmu” di waktu yang tidak pernah penulis sangka sangat berarti bagi penulis. Terima kasih, nona.
9. Pramono, Rasti, Susilo, Sigit, Widya, Vendy, Rendy, Mustika, Made, Johan, Kisti, Kikit, Miftah, Neno, Senja, Ersya, Lakso, Erny, Romy, terima kasih untuk keceriaan dan guyonan *nyelekit* tentang skripsi. Terima kasih juga untuk semua bantuan teknis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman “seperjuangan”, Nduddy, Arya, Rado, Mega, Retno, Ita, Anita, Eriz, terima kasih untuk semangatnya. Ayo, kalian bisa!

11. Putri, terima kasih untuk pinjaman buku-bukunya dan beberapa kali kesempatan diskusi tentang skripsi ini.
12. Seluruh teman Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, khususnya angkatan 2006, *Good Job!*
13. Seluruh ibu-ibu subjek penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
14. Dan tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu di sini. Terima kasih.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah kalian berikan selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya segala kritik dan saran diharapkan dapat membantu, khususnya bagi mereka yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian dengan tema serupa. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*